

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Manajemen majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai merupakan sebuah rangkaian dari sistem untuk mengatur tata kelola/pengelolaan kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar efektif dan efisien. Majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini yaitu melaksanakan kegiatan pengajian rutin setiap harinya. Pengelolaan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sudah berjalan dengan semestinya yakni manajemen majelis taklim sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Dengan keempat fungsi manajemen tersebut majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai dapat berjalan dengan baik dan disisi lain majelis taklim ini sudah menerapkan unsur-unsur yang ada dalam manajemen yakni adanya *man* (manusia), *money* (uang), *material* (bahan), *machine* (mesin), *method* (metode), dan *market* (pasar) sehingga proses kegiatan di majelis taklim Al-Ma'arif dapat berjalan dengan baik dan lancar.

B. Saran-saran

Untuk menjadi bahan masukan kepada pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran agar pelaksanaan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai berjalan dengan lebih

baik lagi. Untuk itu ada beberapa saran-saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pada Yayasan Al-Ma'arif Amuntai diharapkan menambah sektor di bidang kewirausahaan untuk pengembangan dana keuangan agar Yayasan Al-Ma'arif bisa lebih mandiri dan mencukupi tidak bergantung pada donatur terutama mencukupi untuk pendanaan dalam bidang pendidikan TK/TPA dan bidang kegiatan majelis taklim.
2. Majelis taklim al-Ma'arif Amuntai diharapkan mempunyai strategi yang tepat untuk bidang dakwah, terutama adanya strategi pengembangan cabang majelis taklim di luar kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Majelis Taklim Al-Ma'arif diharapkan dapat meningkatkan sistem manajemennya lagi agar teratur dan terus menyiarkan dakwahnya sampai kapanpun, sehingga menjadi percontohan di kota-kota lain agar bisa mendirikan dan memberdayakan dalam mengelola majelis taklim seperti Al-Ma'arif yang mampu melaksanakan pengajian agama setiap harinya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu agama.